

SKRIPSI SARJANA FARMASI

HUBUNGAN PEMBERIAN TERAPI ANTIPIKOTIK DENGAN LAMA RAWAT INAP DAN SKOR PANSS-EC PASIEN SKIZOFRENIA DI RSJ Prof. Dr. HB SAANIN PADANG



Pembimbing 1 : apt. Rahmi Yosmar, S.Farm, M.Farm
Pembimbing 2 : apt. Rahmad Abdillah, M.Si

FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2022

ABSTRAK

HUBUNGAN PEMBERIAN TERAPI ANTIPSIKOTIK DENGAN LAMA RAWAT INAP DAN SKOR PANSS-EC PASIEN SKIZOFRENIA DI RSJ Prof. Dr. HB SAANIN PADANG

Oleh :

HUDIYAH AMNI

NIM : 1811011019

(Program Studi Sarjana Farmasi)

Skizofrenia adalah suatu penyakit psikiatrik atau suatu gangguan kejiwaan yang ditandai dengan adanya sindrom heterogen seperti delusi, halusinasi, pikiran aneh serta tidak teratur, dan kegagalan fungsi psikososial. Skizofrenia merupakan gangguan jiwa berat dan kontributor terbesar dalam hal yang menyebabkan kecacatan di Indonesia. Antipsikotik tipikal dan atipikal adalah terapi pengobatan utama pada skizofrenia. Keefektifan dan kebermanfaatan dari pemberian antipsikotik terhadap salah satu parameter luaran terapinya berupa skor PANSS-EC (*Positive and Negative Syndrom Scale-Excitement Component*) dan lama rawat inap masih menjadi hal yang sering diperdebatkan sampai sekarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik sosiodemografi pasien serta melihat hubungan pemberian terapi antipsikotik dengan lama rawat inap dan skor PANSS-EC pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Dr. HB Saanin Padang. Penelitian ini bersifat observasional, menggunakan analisis *cross-sectional*, dan dilakukan secara retrospektif. Analisis univariat digunakan untuk menilai karakteristik sosiodemografi pasien dan analisis bivariat berupa uji *kruskal-wallis* untuk melihat hubungan antara kelompok obat antipsikotik dengan lama rawat inap dan skor PANSS-EC pasien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien skizofrenia terbanyak adalah pasien laki-laki (72.7 %) dengan tipe skizofrenia paranoid (42.8 %), dan pada rentang usia 26-35 (33.9 %). Kemudian, pada penelitian ini tidak ditemukan adanya perbedaan yang signifikan antara pemberian terapi antipsikotik dengan lama rawat inap dan skor PANSS-EC pasien. Selain itu, ditemukan korelasi antara jenis kelamin dengan penurunan skor PANSS-EC serta antara tipe skizofrenia dengan lama rawat inap pasien. Jadi, berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara pemberian antipsikotik yang berbeda dengan lama rawat inap dan penurunan skor PANSS-EC pasien.

Kata kunci : Skizofrenia, antipsikotik, PANSS-EC, tipikal, atipikal

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN ANTIPSYCOTIC ADMINISTRATION WITH LENGTH OF STAY AND PANSS-EC SCORES OF SCHIZOPHRENIC PATIENTS at Prof. Dr. HB SAANIN HOSPITAL Padang

By :
HUDIYAH AMNI
Student ID Number : 1811011019
(Bachelor of Pharmacy)

Schizophrenia is a psychiatric illness or psychiatric disorder characterized by heterogeneous syndromes such as delusions, hallucinations, strange and disorganized thoughts, and psychosocial dysfunction. Schizophrenia is a severe mental disorder and the biggest contributor to disability in Indonesia. Typical and atypical antipsychotics are the main treatment for schizophrenia. The effectiveness and usefulness of giving antipsychotics to one of the therapeutic outcome parameters in the form of the PANSS-EC (Positive and Negative Syndrome Scale-Excitement Component) score and length of stay are still a matter of debate until now. This study aims to determine the sociodemographic characteristics of the patients and to see the relation between the administration of antipsychotic therapy with the length of stay and the PANSS-EC (Positive and Negative Syndrome Scale-Excitement Component) scores of schizophrenic patients at Dr. HB Saanin Hospital, Padang. This study is observational, using cross-sectional analysis, and was conducted retrospectively. Univariate analysis was used to assess the patient's sociodemographic characteristics and bivariate analysis in the form of the Kruskal-Wallis test to see the relation between the antipsychotic drug group and the length of stay and the patient's PANSS-EC score. The results showed that the majority of schizophrenic patients were male patients (72.7%) with paranoid type of schizophrenia (42.8%), and in the age range of 26-35 (33.9%). Then, in this study, there was no significant difference between the administration of antipsychotic therapy and the length of stay and the patients' PANSS-EC scores. In addition, a correlation was found between gender and a decrease in the PANSS-EC score and between the type of schizophrenia and the length of stay of the patient. So, based on this study, it can be concluded that there is no significant relation between the administration of different antipsychotics with length of stay and a decrease in the patient's PANSS-EC score.

Keywords: Schizophrenia, antipsychotics, PANSS-EC, typical, atypical